



Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) pada Toko Buk Siti

Putri Adawiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

putriadaw05@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 Januari 2023

Disetujui 18 Februari 2023

Diterbitkan 04 Maret 2023

Kata kunci:

Laporan keuangan; SAK EMKM; *UMKM*; Siklus akuntansi; Pencatatan transaksi

Keywords :

Financial report; SAK

EMKM; UMKM; Accounting

cycle; Recording transactions

ABSTRAK

Riset jurnal ini dilakukan pada salah satu UMKM yang ada di Desa Patumbak yaitu Toko Buk Siti. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pemanfaatan kesiapan rincian keuangan dalam kaitannya dengan penggunaan penyusunan laporan keuangan yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Toko Buk Siti. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, pemilik usaha Toko Buk Siti masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang SAK EMKM, namun masih dapat membuat laporan keuangan secara sederhana sesuai pemahamannya sendiri. Pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM memiliki pengaruh positif bagi usaha karena para pemilik usaha kini tahu akan adanya standar yang digunakan sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan untuk kemajuan sebuah usaha yang sedang dijalankan.

ABSTRACT

This journal research was conducted on one of the SMEs in Patumbak Village, namely Toko Buk Siti. This study aims to determine the utilization of financial detail readiness concerning preparing financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities at Toko Buk Siti. The research was conducted with a qualitative descriptive method. Based on the findings of this study, Buk Siti Shop business owners still need to gain a greater understanding of SAK EMKM. However, they can still make simple financial reports according to their knowledge. Recording financial statements by SAK EMKM has a positive effect on business. Because business owners now know that there are standards that are used as guidelines for making financial reports for the progress of a company that is being carried out.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah. UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang mayoritas berskala kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah adanya persaingan usaha yang tidak sehat (Suryani et al., 2020). Adanya usaha ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat di Indonesia sebab memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi tingkat pengangguran di negara ini (Safitri, 2020). Pengelola UMKM jarang merasa kesulitan untuk melacak apa yang terjadi dalam operasi bisnisnya saat menjalankan aktivitas bisnis (Nuramalia Hasanah et al., 2020). Hal ini disebabkan pencatatan dan pelaporan keuangan banyak pelaku UMKM sering terabaikan karena hanya berkonsentrasi pada kegiatan operasional (Iqbal Hidayatulloh, 2020).

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pemilik usaha agar dapat mengetahui dan menilai hasil usaha yang telah dicapai, serta menilai kemungkinan hasil yang akan didapat di masa yang akan datang (Sufyati et al., 2021). Dengan dibuatnya laporan keuangan, mereka dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan keuangan usaha tersebut seperti kinerja keuangan, laba rugi, serta arus kas usaha yang bisa digunakan selaku dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam suatu organisasi (Hery, 2018). Setiap kejadian dalam kegiatan perusahaan yang dapat ditakar dalam satuan keuangan dan mempunyai transaksi yang memiliki bukti nyata dianggap sebagai transaksi (Bahri, 2020). Transaksi Keuangan, atau apapun yang berpengaruh pada kekayaan perusahaan dan melibatkan objek organisasi

yang dapat diukur dalam satuan finansial (Nurlinda & Wardayani, 2018). Karakteristik dari laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM memiliki 4 elemen, yaitu relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman. Apabila keempat elemen tersebut dapat dipenuhi, maka akan menjadi laporan keuangan yang wajar (Rahayu et al., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Galeri Stand Fasya Makassar menunjukkan bahwa pemahaman pemilik usaha Gallery Stand Fasya terhadap SAK EMKM kurang baik, dan pencatatan laporan keuangannya tergolong sederhana karena dibuat berlandaskan pemahaman pemilik usaha sendiri. Penerapan penyusunan keuangan sesuai SAK EMKM yang sudah peneliti lakukan berdampak positif bagi pelaku usaha Galery Stand Fasya, sebab pemilik usaha memahami dan mengetahui bahwa ada standar yang menjadi pedoman dalam laporan keuangan yang mampu membuat usaha menjadi berkembang (Isnayanti, 2020).

Studi lain yang dilakukan pada usaha Sayangan di Sidoarjo, hasil wawancara dan dokumentasi pada pemilik usaha Sayangan memberikan bukti bahwa pemilik melakukan pencatatan dan membuat pembukuan keuangan. Namun pemilik mengatakan bahwa pencatatan dan pembuatan laporan pembukuan sederhana sudah sesuai dengan keinginan pemilik usaha. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahapan seperti dalam siklus akuntansi dan pencatatan tersebut hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha itu sendiri. Pencatatan yang dilakukan Usaha Sayangan juga belum menunjukkan hasil yang akurat, karena tidak melakukan pencatatan rutin dan keuangan usaha masih tercampur dengan keuangan pribadi (Fitriyyah et al., 2020).

Hasil penelitian selanjutnya di UD. Sakiah Jaya di Makassar menunjukkan bahwa UD. Sakiah Jaya tidak menggunakan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UD. Sakiah Jaya tidak memahami SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan. Pemilik menganggap pencatatan jelas dan efektif. kendala UD. Sakiah Jaya dalam mengimplementasikan SAK EMKM sebagai berikut: kurangnya pengetahuan pemilik UD. Sakiah Jaya tentang SAK EMKM, tidak ada staf akuntansi profesional di UD. Sakiah Jaya, dan pemilik belum memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan (Marwati, 2018).

Usaha Toko Buk Siti merupakan salah satu UMKM di Patumbak yang menjual dan menyediakan bahan makanan pokok dan kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Usaha ini terus berkembang dari tahun ke tahun, namun perkembangannya tidak menggunakan sistem pencatatan akuntansi, dimana proses pencatatan hanya dilakukan sebatas pengetahuan pemilik usaha, seperti penerimaan dan pengeluaran kas. Hal inilah yang menyebabkan usaha Toko Buk Siti kurang tepat dalam menghasilkan keuntungan dan pengendalian biaya serta mampu membuat laporan keuangan yang akurat sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan.

Perumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini adalah mencatat semua transaksi keuangan Toko Buk Siti, melakukan proses siklus akuntansi selama 6 bulan, dan menyampaikan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan atau memperluas pokok bahasan dan memudahkan pembahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu penelitian ini dilakukan di Toko Buk Siti Kecamatan Patumbak Kecamatan Desa Patumbak, penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Juni 2022, siklus pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, siklus pencatatan SAK EMKM dimulai dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencatat semua laporan transaksi keuangan di Toko Buk Siti, untuk mencatat transaksi di Toko Buk Siti, serta menyampaikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi peneliti dengan menerapkan ilmu yang didapat saat meneliti usaha tersebut. Sebagai upaya menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber lain agar dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan dapat dijadikan sebagai

masukannya untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan laporan keuangan berbasis akuntansi. Bagi Stim Sukma, sebagai tambahan informasi mengenai pentingnya akuntansi dalam usaha industri kecil rumah tangga. Juga memperluas literatur ilmiah tentang Stim Sukma Medan sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi khususnya yang berkaitan dengan penerapan pencatatan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Riset dilakukan pada UMKM Toko Buk Siti Kec. Patumbak yang dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022. Kategori data berikut digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yang sering disebut dengan responden adalah memulai informasi atau data. Informasi atau data dikumpulkan secara lisan selama wawancara atau dengan menyusun pertanyaan pada survei. Penelitian ini juga menggunakan Data sekunder, yaitu data diperoleh dari sumber selain yang pertama untuk menanggapi pertanyaan eksplorasi (Hermawan & Amirullah, 2016).

Adapun sumber data yang diperoleh peneliti yaitu Sumber internal yang didapat dari hasil observasi dokumen keuangan Toko Buk Siti dan juga Sumber Eksternal yang didapat dari luar tempat penelitian berupa buku penunjang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, serta sumber bacaan yang bisa dicari melalui internet dan perpustakaan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data-data tentang obyek di lokasi penelitian. Seperti Observasi (pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian). Wawancara (memberikan beberapa pertanyaan kepada pengelola dan pekerja Toko Buk Siti), serta Dokumentasi (pengumpulan data dan informasi yang ada pada Toko Buk Siti dengan cara mengumpulkan dokumen, catatan dan data yang tersimpan tanpa pengolahan data ulang).

Dalam eksplorasi yang dipimpin di Toko Buk Siti menggunakan strategi grafis subyektif. dimana teknik yang jelas dapat diartikan sebagai suatu metodologi berpikir kritis yang dieksplorasi dengan menggambarkan kondisi subjek atau objek dalam penelitian yang dapat berupa individu, institusi, jaringan dan lain-lain yang saat ini berpijak pada realitas yang terlihat atau apa adanya. (Miswanto & Wardayani, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapat data melalui wawancara di tempat penelitian Toko Buk Siti, maka dapat dibuat daftar akun sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nama Akun Keuangan Pada Toko Buk Siti

No Akun	Nama Akun
111	Kas in Bank
112	Kas
112	Piutang
114	Persediaan Barang dagang
115	Perlengkapan
121	Peralatan
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan
201	Hutang (Pembayaran Cicilan Hutang Bank)
301	Modal
401	Penjualan
501	Pembelian
601	Beban Sewa
602	Beban Gaji

No	Nama Akun	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	Mei-22	Jun-22	Total
15	Beban Bunga	Rp -	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 250.000

Format transaksi pada Toko Buk Siti memiliki 15 akun keuangan yang terdiri dari kas di Bank, kas, piutang, persediaan barang dagang, perlengkapan, peralatan, akumulasi penyusutan peralatan, hutang, modal, penjualan, pembelian, dan beban yang terdiri dari beban atas sewa, gaji, listrik, dan bunga. Transaksi dikumulatifkan setiap bulannya ke dalam akun-akun keuangan sesuai dengan jenis transaksinya.

Tabel 3 Neraca Saldo Per Januari 2022 – Juni 2022

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas di Bank	Rp 10.000.000	
112	Kas	Rp 8.890.400	
112	Piutang	Rp 3.500.000	
114	Persediaan Barang dagang	Rp 30.000.000	
115	Perlengkapan	Rp 4.000.000	
121	Peralatan	Rp 4.000.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 350.000
201	Hutang (Pembayaran Cicilan Hutang Bank)		Rp 8.665.000
301	Modal		Rp 40.000.000
401	Penjualan		Rp 52.800.000
501	Pembelian	Rp 20.600.000	
601	Beban Sewa	Rp 3.276.000	
602	Beban Gaji	Rp 12.000.000	
603	Beban Listrik	Rp 1.398.600	
604	Beban Bunga	Rp 250.000	
	Total	Rp 101.815.000	Rp 101.815.000

Pada tabel 3 menyajikan neraca saldo keuangan Toko Buk Siti per Januari 2022-Juni 2022. Transaksi-transaksi yang dilakukan pada Toko Buk Siti akan dimasukkan pada akun-akun keuangan sesuai dengan jenis transaksi tersebut. Kemudian saldo pada akun-akun keuangan akan dijumlahkan sehingga disajikan pada neraca saldo seperti tabel 3 diatas.

Tabel 4 Penentuan Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan		
Persediaan barang dagang awal	Rp 25.600.000	
Pembelian	Rp 20.600.000	
Barang tersedia untuk di jual		Rp 50.600.000
Persediaan akhir		(Rp 25.600.000)
Harga pokok penjualan		Rp 20.600.000

Untuk menentukan harga pokok penjualan terlebih dahulu menambahkan persediaan barang dagang awal dengan pembelian barang yang dilakukan, sehingga hasilnya adalah barang tersedia untuk dijual. Kemudian untuk mendapatkan harga pokok penjualan adalah dengan mengurangi barang tersedia untuk dijual dengan persediaan akhir, sehingga diperoleh harga pokok penjualan sebesar Rp 20.600.000.

Tabel 5 Laporan Laba Rugi Per Januari 2022 – Juni 2022

Pendapatan			
Jumlah pendapatan	Rp 52.800.000		
Total Pendapatan			Rp 52.800.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 20.600.000		
Jumlah Harga Pokok Penjualan			Rp 20.600.000
Beban-beban			
Beban Sewa	Rp 3.276.000		
Beban Gaji	Rp 12.000.000		
Beban Listrik	Rp 1.398.000		
Beban Bunga	Rp 250.000		
Jumlah Beban			Rp 16.924.600
Laba			Rp 15.275.400

Dari laporan laba/rugi Bu Siti periode Januari 2022 sampai Juni 2022 dapat disimpulkan bahwa laba yang di peroleh Bu Siti sebesar Rp 15.275.400 dari kegiatan usahanya. Laba yang diperoleh dari kegiatan usaha ini akan digunakan untuk pembelian barang selanjutnya, yang dimana hal tersebut nantinya menjadi sebagai alat ukur untuk menilai kinerja sebuah usaha dan juga digunakan untuk pengambilan keputusan yang akan datang apakah usaha tersebut masih dapat dilanjutkan atau melakukan kebijakan agar usaha tersebut dapat semakin baik.

Tabel 6 Laporan Posisi Keuangan Toko Buk Siti Per Januari 2022 – Juni 2022

Aset		Hutang dan Modal	
Kas di bank	Rp 10.000.000	Hutang dagang	Rp 8.665.000
Kas	Rp 8.890.400		
Piutang dagang	Rp 3.500.000	Modal Usaha	Rp 46.975.400
Persediaan barang dagang	Rp 25.600.000		
Perlengkapan	Rp 4.000,000	Total Hutang + Modal	
Total Harta Lancar			
Harta tetap			
Peralatan	Rp 4.000.000		
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 350.000)		
Total harta tetap			
Jumlah Harta	Rp 55.640.400	Total Hutang + Modal	Rp 55.640.400

Dari laporan posisi keuangan Bu Siti periode Januari 2022 sampai Juni 2022 menyatakan bahwa usaha yang didirikan Bu Siti memiliki harta Rp 55.640.400 dengan memiliki jumlah hutang dan modal sebesar Rp55.640.000. Laporan ini nantinya dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar harta yang ia miliki, serta untuk mengetahui jumlah hutang yang belum dibayarkan.

Tabel 7 Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Buk Siti Periode Januari 2022 – Juni 2022

Umum

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Buk Siti adalah usaha kecil yang berdiri tahun 2018 beralamat di Jl. Patumbak, kec Patumbak Kampung. Usaha ini memiliki 2 orang karyawan. Omset penjualan yang diperoleh selama Januari – Juni 2022 adalah sebesar Rp 55.640.400 dan laba yang diperoleh sebesar Rp 15.275.400.

Hutang ke bank sebesar Rp 8.665.000 dengan bunga 5% per tahun.

Kas di Tangan Rp 8.890.400.

Kas di Bank Rp 10.000.000.

Piutang usaha sebesar Rp 3.500.000 adalah piutang dari penjualan yang belum dilunasi.

Catatan atas laporan keuangan pada Toko Buk Siti menunjukkan informasi mengenai usaha Toko Buk Siti, seperti alamat dan jumlah karyawan. Kemudian pada Catatan atas laporan keuangan juga memaparkan omset penjualan dan juga laba yang diperoleh Toko Buk Siti dalam semester pertama di tahun 2022 yaitu bulan Januari sampai dengan Juni 2022. Selain itu, disajikan juga jumlah saldo pada akun-akun riil yaitu akun hutang, kas baik yang di tangan maupun kas di Bank, serta piutang usaha.

Pembahasan

Laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Dalam akuntansi laporan keuangan menjadi aktivitas akhir proses akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan standar untuk dijadikan pedoman penyusunan. Menurut SAK EMKM minimum laporan keuangan yang disajikan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian akun-akun tertentu yang relevan (IAI, 2016).

Pada Toko Buk Siti laporan keuangan yang disajikan antara lain adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, pencatatannya tidak dilakukan setiap bulan, kemudian tidak setiap bulan dilakukan rekapan atas transaksi-transaksi yang dilakukan. Pencatatan atas transaksi-transaksi di Toko Buk Siti belum dilakukan secara rinci, sehingga tidak dapat diketahui berapa banyak jumlah pendapatan yang diperoleh Toko Buk Siti, serta berapa biaya yang dikeluarkan setiap bulannya.

Sampai saat ini usaha Toko Buk Siti belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dari sumber daya manusia akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Fitriyyah et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahapan seperti dalam siklus akuntansi dan pencatatan tersebut hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha itu sendiri, dan juga pencatatan belum menunjukkan hasil yang akurat, karena tidak melakukan pencatatan rutin dan keuangan usaha masih tercampur dengan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

Sampai saat ini usaha Toko Buk Siti belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dikarenakan kemampuan sumber daya manusia akuntansi keuangan yang masih dikatakan kurang dan kurangnya pemahaman ilmu akuntansi. Selain itu usaha Toko Buk Siti ini juga tidak melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi secara terperinci, sehingga pada akhirnya usaha Buk Siti ini tidak mengetahui seberapa banyak jumlah pendapatan yang didapat serta seberapa besar atau kecil kerugian yang dialaminya selama usaha yang didirikannya tersebut berjalan hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. ANDI.

Fitriyyah, R., As'adi, A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>

- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- IAI. (2016). Sak-Emkm. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Iqbal Hidayatulloh, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Isnayanti. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah SAK EMKM (studi Kasus UMKM Galery Stand Fasya). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–85.
- Marwati. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya. *Skripsi*.
- Miswanto, & Wardayani. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan Metode RGEC pada Perbankan Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (Study Kasus pada Bank CIMB Niaga Tbk). *Jurnal Studi Manajemen*, 2(1), 34–40.
- Nuramalia Hasanah, S. E., Ak, M., Muhtar, S., Indah Muliasari, S. E., & Ak, M. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. uwais inspirasi indonesia.
- Nurlinda, & Wardayani. (2018). *Pengantar Akuntansi Cara Mudah Belajar Akuntansi Tanpa Ribet (Berbasis PSAK & IFRS)* (P. M. M. Cipta (ed.); 1st ed.). Penerbit Madju.
- Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi dasar sesuai dengan SAK EMKM*. Deepublish.
- Safitri, I. (2020). *Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19*.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Insania.
- Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2020). *Panduan penyusunan laporan keuangan UMKM*. Yayasan kita menulis.